BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Kehutanan
Edisi : 19 Januari 2008
Halaman : 13

Penyerobotan Hutan di Poso

[PALU] Sekitar 200 warga asal Sulawesi Selatan (Sulsel) saat ini secara tiba-tiba menyerobot masuk ke wilayah Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Warga itu secara terang-terangan menebang kayu hutan dan membuka kebun serta membuat permukiman baru di kawasan hutan yang dimasuki tersebut. Ini menimbulkan keresahan warga di Poso dan sekitarnya yang belum sepenuhnya pulih dari konflik.

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Poso, S Pelima yang dikomformasi *SP* Jumat (18/1) mengatakan, sesuai hasil penyelidikan sementara sekitar 200 warga itu berasal dari wilayah Sulsel, dipimpin seorang lelaki bernama Tungkanan.

Warga tersebut, tambahnya, menyerobot kawasan hutan di Gunung Meko, Kecamatan Pamona Barat, sekitar 100 kilometer (km) dari Kota Poso. Penyerobotan itu sudah berlangsung sejak bulan Desember dan belum ada upaya pengamanan dari Pemda maupun kepolisian setempat.

"Mereka membawa mesin gergaji kayu, kapak, parang, dan menebang hutan, serta membuka permukiman baru di kawasan hutan tersebut. Situasi ini menimbulkan keresahan masyarakat di Pamona Barat," katanya. Belum diketahui apa motif penyerobotan warga Sulsel tersebut. Dugaan sementara ada upaya okupasi warga tersebut ke Poso. Nama Tungkanan sendiri, adalah nama seorang tokoh warga Poso.

Kurang Cepat

Dikatakan, Bupati Poso kurang cepat menangani kasus ini, padahal telah berdampak pada keresahan warga karena sudah berlangsung sejak sebulan lalu, sehingga demi mencegah berbagai kemungkinan yang akan terjadi lebih parah, Pelima akan bertemu Gubernur Sulteng, HB Paliudju meminta agar masalah ini diselesaikan.

"Saya sudah melaporkan hal ini ke Kapolda Sulteng agar segera dilakukan tindak pengamanan," katanya. Kawasan Gunung Meko, tambahnya, merupakan salah satu daerah tangkapan air untuk wilayah Poso dan sekitarnya. Kawasan hutan di wilayah tersebut juga tengah diusulkan menjadi kawasan hutan lindung.

"Kalau hutan ini di- rusak, bisa terjadi banjir parah di Pamona Barat dan bisa merambah di da-erah-daerah lain di Poso," katanya.

Seperti diketahui situ-asi Poso saat ini relatif aman. Pemerintah Kabupaten Poso masih sibuk melakukan pemulihan kembali daerah itu, baik pemulihan keamanan, ekonomi, sosial, dan politik. [128]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup